

ANUGERAH YANG MENGAGUMKAN

“Karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang.” (1 Kor 15:10)

Hanya ada satu Injil yang diberitakan Paulus - Injil kasih karunia Tuhan (1 Kor 15: 1). Ini adalah Injil unik yang dengannya kita diselamatkan (1 Kor 15:2). Paulus menyatakan bahwa Injil adalah seseorang pribadi. Kami mengkhotbahkan seseorang - Kristus! Pemberitaan Injil Yesus Kristus, Tuhan dan Dia yang disalibkan. Kristus mati untuk dosa-dosa kita sesuai dengan Alkitab Perjanjian Lama - sebagai korban pengganti; sebagai kambing hitam untuk seluruh umat manusia! (Yes 53: 4-12). Anak Domba Allah bangkit kembali pada hari ketiga! (Hos 6: 2). Paulus memberi tahu kita bahwa kebangkitan Kristus adalah fakta sejarah yang tak terbantahkan (ayat 5-9).

Rasul Paulus tidak tahu apa-apa tentang kebaikan manusia (ayat 9-10). Dia sebelumnya seorang penghujat, penganiaya dan terluka. Kita menerima anugerah yang menakjubkan ini melalui tuduhan ilahi dari karya Kristus yang telah selesai. (Rm. 3: 21-26; 4:25; 5: 1; 2 Kor 5:21). Anugerah yang luar biasa ini adalah karunia ilahi Bapa. (Rm. 3:24). Dengan percaya kepada iman, kita pantas dan merasakan anugerah-Nya. (Rm. 3:25; 4:16).

Diriku tidak ditentukan oleh pekerjaanku, kehendakku, ataupun kelayakanku. Tetapi oleh anugerah Tuhan yang memberi penebusan dan perjanjian sajalah aku ada sebagaimana aku ada hari ini. Jadi, seperti apa diri Anda akan jadi di masa mendatang tergantung sepenuhnya dari apakah anda menerima anugerah baru hari ini. Hukum kesuksesan menyatakan – mulailah duluan. Apapun yang telah Anda rencanakan untuk mencapai destiny Anda, Anda harus terlebih dulu menjadi pengambil bagian dalam anugerah-Nya hari ini. Inilah aturan dasar dalam kesuksesan alkitabiah. Anugerah Tuhan adalah akar dari segala prestasi di kerajaan Tuhan. Anugerah-Nya ada hari ini di dalam pribadi Kristus. Persekutuan adalah akses menuju perbendaharaan anugerah (Rm. 5: 17-21, 1 Kor. 1: 3,9). Anugerah adalah akar segala pertumbuhan rohani dan transformasi.